

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa :

- Hasil AMDK yang menggunakan membrane RO (*reverse osmosis*) dan air minum masak pada parameter TDS sebesar 0,28 ppm, PH sebesar 6.92 dan Kekeruhan sebesar 0.11 NTU dan parameter air yang dimasak TDS sebesar 0,43 ppm, PH sebesar 6,99 dan kekeruhan sebesar 0,81 NTU tidak melebihi atau melewati standar sedangkan, hasil analisa mikroba didapatkan bahwa Colifrom dalam air minum metode reverse osmosis adalah 0 dalam per 100 ml tidak melewati standar Permenkes Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010.
- Hasil perhitungan analisis ekonomi perhitungan menghasilkan 2520 unit per bulan didapatkan nilai penjualan Rp. 10.106.292 dengan modal 12.311.936 untuk pengolahan air minum yang dimasak, sedangkan pengolahan air minum menggunakan metode reverse osmosis menghasilkan 3469 unit per bulan didapatkan nilai penjualan Rp. 14.595.469 dengan modal 11.096.000 . Maka dari AMDK dengan pengolahan yang dimasak memerlukan waktu kembali modal selama dua bulan dan pengolahan metode reverse osmosis sudah kembali modal dalam waktu sebulan.

5.2 Saran

Dari hasil produksi air minum pengolahan dengan reverse osmosis dan dengan cara dimasak menggunakan air baku dari PDAM disarankan kepada penelitian selanjutnya untuk menganalisis mikroba pada produk air minum yang dimasak agar dapat diketahui mikroba air minum yang dimasak apakah telah memenuhi setandar atau tidak dan dibandingkan dengan produk air minum pengolahan menggunakan metode reverse osmosis. Selain disarankan

menganalisa mikroba, disarankan juga untuk menghitung kembali *fluks* dengan memvariasikan tekanan dan menghitung rjeksi.